

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

2.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

2.1.1. Sejarah Desa Gondowido

Pada zaman dahulu Desa Gondowido dan Desa Talun adalah satu wilayah yaitu wilayah Gondowido yang dipimpin oleh Bpk. Sodikromo. Mengingat kepala desanya punya adik sehingga wilayah desa Talun dibagi menjadi 2 wilayah, dengan alasan untuk mempermudah pengaturan Pemerintah Desa dan mulai saat itu juga Gondowido dan Talun sah menjadi 2 Desa dan melaksanakan pengaturan pemerintahan sendiri. Sedangkan menengok dan asal usul Desa Gondowido, sebelum Desa Gondowido lahir desa kami bernama Desa Dawuk, mengapa disebut demikian? Konon menurut cerita para sesepuh desa pada waktu itu ada keajaiban yaitu muncul kuda tiban yang berbulu kecoklatan (Dawuk). Namun keberadaan kuda beserta kandangnya itu hanya berlangsung selama 35 hari (Selapan Dino). Setelah itu kuda dan kandangnya hilang, entah kenapa tak ada orang yang tahu, sejak kejadian itu desa tersebut dinamakan desa Dawuk. Desa Dawuk semakin lama berkembang penduduknya semakin bertambah dan wilayahnya pun semakin luas. Kemudian sekitar awal abad XVIII di Desa terjadi peristiwa yang mengejutkan masyarakat desa, bahkan tercium sampai keluar desa peristiwa tersebut adalah terciumnya bau apyun (sejenis ganja), yang menyebar kemana-mana namun setelah diselidiki oleh pihak yang berwajib, keberadaan apyun tidak ditemukan. Ada baunya tetapi tidak ditemukan wujudnya pada waktu itu warga Dawuk menyebutnya pada zaman Apyun. Ada bau itulah menyebabkan masyarakat untuk menamakan Gondowido, yang berasal dari kata Ganda berarti Bau (ambu), Wido yang berarti Jelek, yaitu (mengisap apyun). Itulah ceritanya atau sejarah yang dapat kami himpau dari sesepuh yang ada di desa Gondowido.

Para pejabat Bekel / Demang atau kepala desa semenjak berdirinya desa Gondowido sebagai berikut :

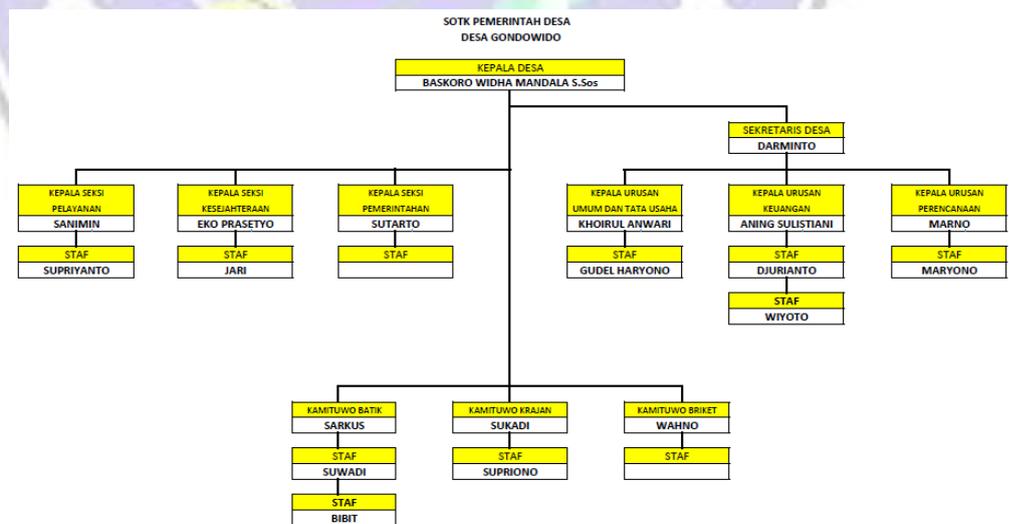
1. SODIKORO
 2. PASIUN 1948
 3. JOYO ASTRO 1984 – 1982
 4. SUPRIADI 1982 – 2002
 5. ARIEF FUDIYONO, S.Sos 2002 – 2012
 6. PURWANTO 2012 – 2017
 7. BASKORO WIDHA MANDALA, S.Sos 2018 –
- berjalan

2.1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa.

Struktur Organisasi Pemerintah Desa. Keberadaan Rukun Tetangga (RT) sebagai bagian dari wilayah pemerintah Desa Gondowido memiliki fungsi yang sangat berarti terhadap pelayanan kepentingan masyarakat wilayah tersebut. Terutama terkait hubungannya dengan pemerintah pada level di atasnya. Dari kumpulan rukun tetangga inilah sebuah penduduk rukun warga (RW) terbentuk. Sebagai sebuah desa, tentu struktur administratif pemerintah pada level di atasnya.

Gambar 1

Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Gondowido



(Sumber Data : Data Desa Gondowido)

Tabel 6

Nama Pejabat Pemerintah Desa Gondowido

No	Nama	Jabatan
1.	Baskoro Widha Mandala, S.Sos	Kepala Desa
2.	Darminto	Sekretaris Desa
3.	Khoirul Anwar	Kepala Urusan Umum dan Tata Usaha
4.	Aning Sulistiani	Kepala Urusan Keuangan
5.	Marno	Kepala Urusan Perencanaan
6.	Sanimin	Kepala Seksi Pelayanan
7.	Eko Prasetyo	Kepala Seksi Kesejahteraan
8.	Sutarto	Kepala Seksi Pemerintahan
9.	Sarkus	Kamituwo Batik
10.	Sukadi	Kamituwo Krajan
11.	Wahno	Kamituwo Briket
12.	Gudel Haryono	Staf Kepala Urusan Umum dan Tata Usaha
13.	Wiyoto	Staf Kepala Urusan Keuangan
14.	Maryono	Staf Kepala Urusan Perencanaan
15.	Supriyanto	Kepala Seksi Pelayanan
16.	Jari	Staf Kepala Kesejahteraan
17.	Sutarto	Staf Kepala Seksi Pemerintahan
18.	Suwadi	Staf Kamituwo Batik
19.	Bibit	Staf Kamituwo Batik
20.	Supriono	Staf Kamituwo Krajan

(Sumber Data : Data Desa Gondowido)

Tabel 7

Nama Badan Permusyawaratan Desa Gondowido

No.	Nama	Jabatan
1.	Sutrisno	Ketua

2.	Wilis Wijayanti	Wakil Ketua
3.	Sunarti	Sekretaris
4.	Dwi Ardianto	Anggota
5.	Darmanto	Anggota
6.	Nyiatik	Anggota
7.	Imam Irawan	Anggota

(Sumber Data : Data Desa Gondowido)

Tabel 8

Nama-Nama LPMD Desa Gondowido

No.	Nama	Jabatan
1.	Sutanto	Ketua
2.	Mardi	Wakil Ketua
3.	Agus Siswanto	Sekretaris
4.	Pujiono	Bendahara
5.	Sutrisno	Anggota
6.	Suwondo	Anggota
7.	Agung Dwi S	Anggota
8.	Pujianto	Anggota
9.	Wiyatno	Anggota
10.	Fajar Suryanto	Anggota
11.	Gunawan	Anggota
12.	Susanto	Anggota
13.	Sarnoo	Anggota

(Sumber Data : Data Desa Gondowido)

2.1.3 Tugas Pokok Dan Fungsi

Sebagaimana dipaparkan dalam UU No. 6 tahun 2014 bahwa di dalam desa Gondowido terdapat 3 (tiga) Kategori kelembagaan Desa Gondowido yang memiliki peranan dalam tata keleola desa yaitu Pemerintah Desa Gondowido, Badan Permusyawaratan Desa Gondowido (BPD) dan Lembaga Kemasyarakatan Desa. Dalam

undang-undang tersebut disebutkan bahwa penyelenggaraan urusan pemerintah di tingkat Desa Gondowido dilaksanakan oleh pemerintah desa dijalankan dengan tujuan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah di negara ini. Pemerintah Desa Gondowido atau yang disebut Kepala Desa Gondowido dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa Gondowido. Kepala desa memiliki tugas menyelenggarakan urusan pemerrintah, pembangunan, dan kemasyarakatan.

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Gondowido adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penuyelenggaraan pemerintahan desa sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahaan desa Gondowido. Badan Permusyawaratan Desa Gondowido berfungsi menetapkan pearturan Desa bersama kepala Desa, menampung dan menyelenggarakan aspirasi masyarakat. BPD berkependudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa, anggota BPD adalah wakil dari penduduk dari penduduk Desa Gondowido bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara mesyawarah dan mufakat. Anggota BPD terdiri dari Ketua Rukun Warga, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama, dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya. BPD memiliki fungsi menetapkan peraturan desa Gondowido bersama Kepala Desa Gondowido, menampung dan menyalurkan aspirasi masyara

2.1.4 Visi dan Misi

Visi :

Terwujudnya Masyarakat Desa Gondowido yang “*Gayub Rukun*” dengan Berdasarkan Ekonomi Kerakyatan.

(Gotong Royong, Yakin, Ulet, Rukun, Bertaqwa, Kreatif, Usaha dan Nyaman) Untuk Mewujudkan masyarakat yang harmonis dan Gayub,

diperlukan spirit untuk berbenah sekaligus membentuk masyarakat Seiya Sekta dan kesadaran untuk bergotong royong. Dengan demikian, setiap usaha Yng Dilakukan oleh masyarakat dengan keuletan, keyakinan dan sikap Taqwa kepada Tuhan YME, dan dibarengi sikap rukun antar keluarga, warga, dan pemerintah desa menjadikan Desa Gondowido menjadi desa yang unggul dan berprestasi. Pemerintah desa mendukung perekonomian yang berpihak kepada masyarakat.

Misi :

- Mewujudkan pemahaman dan pengamalan nilai agama, adat istiadat dan budaya
- Mewujudkan tata pemerintah yang bersih dan berwibawa serta memudahkan pelayanan publik
- Mewujudkan kemandirian desa Gondowido secara ekonomi melalui program pemberdayaan ekonomi berbasis ekonomi kerakyatan dan peningkatan potensi APBDES (Anggaran Pendapatan Asli Desa) melalui pengembangan ekonomis dalam bidang perkebunan, peternakan, industri kecil menengah dan ekonomi kreatif lainnya yang mendukung pencanangan Desa Gondowido sebagai Desa Wisata.
- Mewujudkan tatanan masyarakat yang tertib, karena ketertiban merupakan syarat utama untuk mencapai keadaan nyaman, dengan didukung sikap gotong royong.
- Peningkatan pembangunan infrastruktur (sarana dan prasarana)
- Peningkatan kesejahteraan sosial
- Peningkatan peran perempuan dalam pembangunan sosial.

2.2.Kondisi Geografis

2.2.1. Batas-batas Desa Gondowido

Secara Geografis Desa Gondowido Kecamatan Ngebel berada di wilayah Kabupaten Ponorogo. Berikut ini merupakan batasan batasan wilayah meliputi :

- a. Sebelah Utara : Desa Pupus, Kecamatan Ngebel

- b. Sebelah Selatan : Desa Talun, Kecamatan Ngebel
- c. Sebelah Timur : Kediri, eks Karesidenan Kediri
- d. Sebelah Barat : Desa Wagir Lor, Kecamatan Ngebel

Desa Gondowido merupakan pusat desa dari lingkungannya yang memiliki total luas wilayah 882,64 Ha.

2.2.2. Curah Hujan dan Cuaca Desa Gondowido

Desa Gondowido terdiri dari 3 (tiga) dusun yaitu dusun Kerajan, dusun Briket, dan dusun Batik. Desa Gondowido terdiri dari 835 KK dengan jumlah penduduk 2653 jiwa yang terdiri dari 1343 jiwa laki-laki dan 1310 perempuan. Kondisi geografis Desa Gondowido adalah dengan tingkat curah hujan 2000 mm, dengan ketinggian dari permukaan laut 850 m dan temperatur 26-28° C. Secara administratif Desa Gondowido terletak di wilayah Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo dengan batas oleh wilayah. Di sebelah utara berbatasan dengan Desa Pupus dan Ngebel, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Wagir Lor, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Talun dan di sebelah timur berbatasan dengan desa Talun juga.

2.3. Kondisi Demografis

2.3.1. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur

Berdasarkan data monografi Desa Gondowido tahun 2018 jumlah penduduk Desa Gondowido sebanyak 835 KK dengan jumlah penduduk 2653 jiwa yang terdiri dari 1343 jiwa laki-laki dan 1310 perempuan. Berikut tabel penduduk secara rinci :

Tabel 1
Penduduk Menurut Golongan Umur

Usia	Laki-Laki	Perempuan	Usia	Laki-Laki	Perempuan
0-12 bln	12 orang	14 orang	27	21 orang	17 orang

1 tahun	14 orang	15 orang		28	21 orang	16 orang
2	12 orang	13 orang		29	23 orang	18 orang
3	13 orang	14 orang		30	17 orang	14 orang
4	16 orang	15 orang		31	20 orang	19 orang
5	9 orang	11 orang		32	21 orang	15 orang
6	14 orang	13 orang		33	23 orang	18 orang
7	20 orang	18 orang		34	20 orang	20 orang
8	21 orang	17 orang		35	14 orang	15 orang
9	20 orang	18 orang		36	15 orang	14 orang
10	18 orang	16 orang		37	18 orang	15 orang
11	14 orang	19 orang		38	19 orang	20 orang
12	14 orang	18 orang		39	18 orang	19 orang
13	16 orang	17 orang		40	18 orang	21 orang
14	18 orang	16 orang		41	15 orang	20 orang
15	20 orang	20 orang		42	16 orang	18 orang
16	12 orang	14 orang		43	15 orang	17 orang
17	18 orang	16 orang		44	18 orang	19 orang
18	18 orang	17 orang		45	19 orang	20 orang
19	19 orang	21 orang		46	20 orang	21 orang
20	19 orang	20 orang		47	16 orang	19 orang
21	20 orang	15 orang		48	17 orang	19 orang
22	17 orang	13 orang		49	17 orang	20 orang
23	19 orang	16 orang		50	18 orang	21 orang
24	18 orang	14 orang		51	18 orang	18 orang
25	24 orang	20 orang		52	19 orang	20 orang
26	20 orang	17 orang		53	19 orang	19 orang
54	18 orang	19 orang		66	15 orang	16 orang
55	14 orang	19 orang		67	15 orang	15 orang
56	17 orang	18 orang		68	13 orang	12 orang
57	18 orang	20 orang		69	14 orang	12 orang
58	13 orang	21 orang		70	13 orang	15 orang
59	14 orang	13 orang		71	16 orang	13 orang
60	11 orang	11 orang		72	13 orang	15 orang
61	12 orang	16 orang		73	14 orang	9 orang
62	12 orang	10 orang		74	11 orang	9 orang
63	9 orang	12 orang		75	15 orang	15 orang
64	13 orang	10 orang		75 Th	17 orang	11 orang
65	12 orang	9 orang		Lebih		
TOTAL				1269 Orang		1244 Orang

((Sumber data : Data Desa Gondowido 2019))

2.3 Kondisi Sosial Budaya Desa Gondowido

2.3.1 Kondisi Sosial.

Dengan adanya perubahan dinamika politik dan sistem politik di Indonesia yang lebih demokratis, memberikan pengaruh kepada masyarakat untuk menerapkan suatu mekanisme politik yang dipandang lebih demokratis. Dalam konteks politik lokal, hal ini tergambar dalam pemilihan kepala desa dan pemilihan-pemilihan lain (pilleg, pilpres, pilkada, dan pilgub) yang juga melibatkan warga masyarakat desa secara umum.

Pada jaman dahulu sampai sekarang budaya gotong royong dalam pembangunan masih melekat dalam kehidupan masyarakat Desa Gondowido hal ini terbukti dengan adanya gotong royong dalam hal pembangunan misalnya pembangunan jembatan, mendirikan rumah, semua dilakukan dengan gotong royong atau istilah orang desa disebut Sambatan. Nuansa budaya masyarakat Jawa sangat terasa kental di Desa Gondowido. Dalam hal kegiatan agama Islam sangat dipengaruhi oleh aspek budaya dan sosial Jawa. Hal ini tergambar dari dipainya kalender Jawa/Islam, masih adanya budaya nyadranan, slametan, tahlilan, mithoni, dan lainnya yang semuanya direfleksikan dalam kultur budaya Islam dan Jawa. Dengan semakin terbukanya masyarakat terhadap arus informasi, hal-hal lama ini mulai mendapat respon dan tafsir balik dari masyarakat. Hal ini menandai babak baru dinamika sosial budaya, sekaligus tantangan baru masyarakat Desa Gondowido, tentunya hal ini membutuhkan kearifan tersendiri, sebab walaupun secara budaya berlembaga dan berorganisasi adalah baik tetapi secara sosiologis ia akan beresiko menghindarkan kerawanan dan konflik sosial.

2.3.2. Kondisi Budaya.

Seperti desa lain pada umumnya desa Gondowido juga memiliki kesenian budaya yaitu Reog. Kesenian ini diselenggarakan setiap sebulan sekali yang jatuh di setiap tanggal 11. Selain budaya seni Reog, Desa Gondowido ikut serta dalam kegiatan Larungan yang

diselenggarakan di Telaga Ngebel. Larungan di telaga ngebel yang diselenggarakan setiap tahun digelar pada tanggal 1 sura atau Tahun Baru Hijriah. Desa Gondowido sendiri juga memiliki kesenian yang dilesatrikan oleh Pemuda dan Karang Taruna yaitu Ketoprak. Ketoprak yang sekarang dimiliki Desa Gondowido itu sendiri yang selalu digunakan pada saat event, agenda kegiatan seperti HUT RI, Hari Besar dan Kegiatan Desa lainnya.

2.4 Kondisi Ekonomi Desa Gondowido

2.4.1 Sumber Daya Alam Desa Gondowido.

Letak Desa Gondowido yang berdekatan dengan Wisata Telaga Ngebel tentunya memiliki manfaat yang positif. Potensi alam yang dimiliki merupakan sebagai magnet untuk daya tarik wisatawan sebagai sumber pendapatan. Desa Gondowido memiliki salah satu potensi wisata yang masih dalam proses penyusunan. Tujuan dari dibentuknya wisata tersebut salah satunya untuk menghambat migrasi yang dialami penduduk desa. Melalui program itulah kepala desa sangat berharap akan kesuksesan dalam mencapai tujuannya. Disamping itu potensi alam yang dimiliki Desa Gondowido yaitu cengkeh, melalui cengkeh inilah masyarakat mampu bertahan hidup. Biasanya cengkeh yang dimiliki oleh penduduk desa terletak di kebun lereng gunung yang luas. Hasil panen cengkeh biasanya langsung dijual kepada pengepul yang berada di lingkungan sekitar. Selain itu potensi alam yang dimiliki adalah sayuran segar. Dikarenakan lingkungan Desa Gondowido memiliki mata air yang masih deras dan suhu yang dingin. Sehingga ada pula masyarakat menggeluti untuk melakukan bercocok tanam dan sayuran. Sayuran yang dapat tumbuh subur sangat bervariasi antara lain Bayam, Kangkung, Sawi, Tomat dll. Dimusim dingin saat ini yang paling melimpah adalah sayuran kangkung. Karena sayur kangkung melimpah kebanyakan masyarakat menggunakannya sebagai pakan ternak Kambing.

2.4.2 Kondisi Ekonomi Desa Gondowido.

Secara Umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Gondowido dapat identifikasikan kedalam beberapa sektor yaitu pertanian, jasa/perdagangan, kerajinan dan lain-lain. Berdasarkan data yang ada, masyarakat yang bekerja disektor pertanian berjumlah 645 orang, yang bekerja disektor jasa berjumlah 200 orang, yang bekerja sektor industri 50 orang, dan bekerja disektor lain-lain 800 orang. Dengan demikian jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian berjumlah 1.695 orang.

2.5 Kondisi Manajemen Pemerintahan Desa.

2.5.1 Kualitas Pendidikan Perangkat.

Keputusan dalam pengambilan kebijakan harus didasari dengan pemikiran yang matang. Untuk memperoleh pemikiran yang inovatif guna mendorong kemajuan dan memenuhi visi dan misi desa, sumber daya manusia merupakan faktor utamanya. Kemajuan desa dapat dilihat dari segi pendidikan dan wawasan kepala desa serta perangkat desa. Berikut merupakan tingkat pendidikan aparatur Pemerintah Desa Gondowido :

Tabel 5

Tingkat Pendidikan Kepala Desa dan Perangkat Desa

No	Nama	Pendidikan
1.	Baskoro Widha Mandala, S.Sos	Sarjana
2.	Darminto	Sekolah Menengah Atas
3.	Khoirul Anwar	Sekolah Menengah Atas
4.	Aning Sulistiani	Sekolah Menengah Atas
5.	Marno	Sekolah Menengah Atas
6.	Sanimin	Sekolah Menengah Atas
7.	Eko Prasetyo	Sekolah Menengah Atas
8.	Sutarto	Sarjana
9.	Sarkus	Sekolah Menengah Pertama
10.	Sukadi	Sekolah Menengah Pertama
11.	Wahno	Sekolah Menengah Atas

12.	Gudel Haryono	Sekolah Menengah Atas
13.	Wiyoto	Sekolah Menengah Atas
14.	Maryono	Sekolah Menengah Atas
15.	Supriyanto	Sekolah Menengah Atas
16.	Jari	Sekolah Menengah Pertama
17.	Suwadi	Sekolah Menengah Pertama
18.	Bibit	Sekolah Menengah Pertama
19.	Supriono	Sekolah Menengah Atas

(Sumber Data : Hasil wawancara dengan Sekdes)

2.6 Data Teknis Objek Penelitian.

2.6.1 Susunan Kepanitiaan Pemilihan Kepala Desa

Proses pemilihan Kepala Desa Gondowido dilakukan pada 20 Mei 2019 dengan calon nomor urut 1 Baskoro widha Mandala S.Sos dan calon nomor urut 2 yaitu Agustiah Hariani P, Proses pemungutan suara dilakukan di balai Desa Gondowido dan selesai diumumkan oleh BPD Desa Gondowido secara mufakat dimenangkan nomor urut 1 Baskoro widha Mandala S.Sos dengan perolehan suara 1291.

2.6.2 Susunan Kepanitiaan Pemilihan Kepala Desa.

- SUSUNAN PANITIA|
PEMILIHAN KEPALA DESA GONDOWIDO
TAHUN 2018-2019
1. Ketua : Dwi Ardianto
 2. Wakil Ketua : Darmanto
 3. Sekertaris : Anas Nurmansyah
 4. Bendahara : Pujianto
 5. Seksi Pendaftaran Calon Kepala Desa :Herman Styawan
 6. Seksi Pemungutan Suara :Adi Wiyanto
 7. Seksi Keamanan Dan

- Ketertiban :Kohar
8. Seksi Publikasi :Anas Nurmansyah
9. Tempat : Balai Desa Gondowido

(Sumber : Anas Nurmansyah, Petugas TPS)

2.6.2 Proses Pilkades

Proses pemilihan Kepala Desa Gondowido dilakukan pada 20 Mei 2019 dengan calon nomor urut 1 Baskoro widha Mandala S.Sos dan calon nomor urut 2 yaitu Agustiah Hariani P, Proses pemungutan suara dilakukan di balai Desa Gondowido dan selesai diumumkan oleh BPD Desa Gondowido secara mufakat dimenangkan nomor urut 1 Baskoro widha Mandala S.Sos dengan perolehan suara 1291.

2.6.3 Rekapitulasi Pilkades Desa Gondowido

Tabel 2
Hasil Suara Pemilihan Kepala Desa Gomdowido Tahun
2018/2019

	Daftar Pemilih	Jumlah Suara
1.	DPT	1761
2.	KEHADIRAN	1302
3.	Jumlah Pemilih Baskoro Widha Manda S.Sos	1291 (99,16%)
4.	Jumlah Pemilih Agustiah	5 (0,38%)
5	Suara Rusak	6 (0,46%)

(Sumber : Anas Nurmansyah, Petugas TPS)

Dari hasil di atas dapat di simpulkan jumlah DPT sebanyak 1761, dan kehadiran 1302 pemilih. Dengan kemenangan bapak Baskoro Widha Manda S.Sos yang mendapat suara 1291 suara atau (99,16%). Sedangkan ibu Agustiah mendapat 5 suara atau (0,38%). Dan suara yang rusak 6 suara (0,46%).

Tabel 3
Daftar Pemilih Tetap

Jumlah Pemilih	Laki-Laki	Perempuan
1761	969	792

(Sumber : Anas Nurmansyah, Petugas TPS)

Dari hasil di atas jumlah pemilih 1761 jiwa pemilih dengan jumlah 969 laki – laki, dan 792 perempuan.

Tabel 4
Perolehan Suara Calon Kepala Desa

No	Nama Calon Kepala Desa	Jumlah	Persentase
1	Baskoro Widha Mandala S.Sos	1291	99,16%
2	Agustiah Hariani P	5	0,38%

(Sumber : Anas Nurmansyah, Petugas TPS)

Dari hasil di atas hasil keseluruhan pemilihan Bpk Baskoro Widha Mandala S,Sos mendapatkn suara mutlak dengan 1291 suara atau 99,16%, sedangkan Agustiah Hariani mendapatkan 5 suara atau 0,38%.

